PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X DI SMKN 2 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

OLEH

NUR IDA HAYATI
NIM/BP. 88616/2007

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X DI SMKN 2 BUKITTINGGI

Nama	: Nur Ida Hayati
Bp/NIM	: 2007/8816
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Maret 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Armida, S, M.Si	Rino, S.Pd, M.Pd, M.M
NIP. 19660206 199203 2 001	NIP. 19801004 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida, S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul	: Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Di SMKN 2 BUKITTINGGI
Nama	: Nur Ida Hayati
Bp/NIM	: 2007/88616
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Maret 2015

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Armida, S, M.Si	
2.	Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	
3.	Anggota	: Armiati, S.Pd. M.Pd	
4.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Ida Hayati
NIM/Thn. Masuk	: 88616/2007
Tempat/Tgl. Lahir	: Jakarta / 3 Agustus 1987
Program	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Kubang Putih Kabupaten Agam, Bukittinggi
No. HP/Telepon	: 081365644779 / 082387973131
Judul Skripsi	: Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2015
Yang menyatakan,

Nur Ida Hayati
NIM. 88616/2007

ABSTRAK

Nur Ida Hayati (88616/2007) Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.

Pembimbing: 1. Dra. Armida S, M.Si
2. Rino, S.Pd, M.Pd, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. (2) Pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. (3) Pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PKAP SMK Negeri 2 Bukittinggi, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 87 orang siswa dan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 72 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan relibialitasnya. Data yang analisis diperoleh dengan menggunakan uji normalitas residual, uji heterogenitas, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemandirian belajar dan fasilitas belajar sama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi, (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. (3) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara mandiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengaja, bertangnggung jawab dan memiliki inisiatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan. Kepada pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur alkhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi".** Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkatoran Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih ke pada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Ibu Dra. Armida S. M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
4. Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat- sahabatku tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 9
E. Tujuan Peneltian 9
F. Manfaat Penelitian 10
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori 11
1. Hasil Belajar 11
2. Fasilitas Belajar 16
3. Kemandirian Belajar 22
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 26
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 40
BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel Penelitian 32
C. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data 32
D. Definisi Operasional Variabel Indikator dan Pengukuran 34
E. Instrumen Penelitian 43
F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 48

B. Pengujian Prasyarat Analisis 62

C. Pembahasan 9

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 80

B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Rata-rata hasil belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi Kelas X PKAP 4
2. Fasilitas Laboratorium Komputer SMK Negeri 2 Bukittinggi 6
3. Jumlah Populasi 33
4. Jumlah Sampel 34
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian 36
6. Item yang Tidak Valid Masing-Masing Variabel 39
7. Kategori TCR 44
8. Analisis Dekriptif Variabel Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Hasil Belajar 48
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar 49
10. Dekripsi Perbedaan TCR Masing-masing Indikator Kemandirian Belajar 50
11. Distribusi Frekuensi Bertanggung Jawab 51
12. Distribusi Frekuensip Progresif dan Ulet 52
13. Distribusi Frekuensi Inisiatif atau Kreatif 53
14. Distribusi Frekuensi Pengendalia Diri 54
15. Distribusi Frekuensi Kemantapan Diri 55
16. Dekripsi Perbedaan TCR Masing-masing Indikator Fasilitas Belajar 57
17. Distribusi Frekuensi Sarana 58
18. Distribusi Frekuensi Prasarana 61
19. Rangkuman Uji Normalitas 62
20. Uji Multikolonearitas 63
21. Uji Heterokedastisitas 64
22. Analisi Regresi Berganda 65
23. Uji F 66
24. Uji t 67
25. Koefisien Detereminan 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual Penelitian..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Angket Ujicoba Penelitian 86
2. Angket Uji Coba Penelitian 87
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian 92
4. Validitas dan Reabilitas Uji Coba Angket Penelitian 93
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian 98
6. Angket Penelitian 100
7. Tabulasi Penelitian Kemandirian Belajar 104
8. Tabulasi Penelitian Fasilitas Belajar 106
9. Frekuensi Fasilitas Belajar 109
10. Tingkat Capaian Responden Fasilitas Belajar 113
11. Frekuensi Kemandirian Belajar 115
12. Tingkat Capaian Responden Kemandirian Belajar 120
13. Uji Normalitas 121
14. Uji Homogenitas 122
15. Uji Multikolinearitas 123
16. Uji Hipotesis 125

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, baik itu dalam bentuk kemampuan spiritual, intelektual, maupun profesional. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir, berusaha dan penguasaan teknologi. Pendidikan juga merupakan jembatan penghubung antara individu dengan dunia kerja.

Jadi, pendidikan merupakan usaha agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidikan yang merupakan aspek pembangunan tersebut harus dikembangkan dengan semaksimal mungkin, sehingga Indonesia akan mempunyai Sumber Daya Manusia yang intelektual, cerdas secara sosial dan emosional, serta menjadi sumber daya manusia yang kreatif.

Saat ini kebutuhan akan teknisi madya sangat besar di industri baik di dalam negeri dan luar negeri, untuk itu pendidikan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Posisi penyediaan teknisi madya saat ini berada pada jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dimana siswa SMK memiliki keahlian yang bervariasi. Jadi lulusan SMK mempunyai pangsa pasar tersendiri yaitu partner industry bahkan sudah ada yang memesan sebelum lulus.

Siswa SMK yang sudah dipesan sebelum lulus adalah siswa yang memiliki hasil belajar yang bagus. Istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajarinya, dan juga ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bersangkutan.

Bila siswa mendapatkan nilai baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Seperti yang diungkapkan oleh Tulus (2004: 45) bahwa "hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh". Standar proses untuk satuan pendidikan merupakan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas

dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

SMKN 2 Bukittinggi merupakan salah satu dari SMK Negeri yang ada di kota Bukittinggi, didirikan tanggal 23 September 1962 dan mendapat status negeri tahun 1967. Dalam perjalanannya SMK 2 Bukittinggi sudah beberapa kali mengalami perubahan nama, antara lain SMEP, SMEA Pembina Negeri, SMEA Negeri Bukittinggi dan Terakhir SMK Negeri 2 Bukittinggi. Disini terdapat 6 program keahlian: Otomotisasi Perkantoran , Pemasaran, Sekretaris / Administrasi Perkantoran, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Tata Boga.

Salah satu mata pelajaran yang penting dikembangkan adalah mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Otomatisasi Perkantoran adalah kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia industri terutama dalam bidang kerja sekretari. Salah satu uraian pekerjaan dari seorang sekretaris adalah mempersiapkan presentasi untuk atasannya dan melakukan presentasi itu sendiri.. Sekretaris seringkali diberi tugas untuk mengolah data presentasi yang sudah ada menjadi slide presentasi. Untuk menghasilkan presentasi yang menarik, diperlukan eksplorasi dengan fasilitas menu yang terdapat dalam Microsoft Power Point. Eksplorasi dapat dilakukan dengan arahan guru maupun secara mandiri, dengan dilakukannya eksplorasi maka akan diketahui

fitur-fitur menarik dalam hal presentasi dan bila digunakan maka akan membuat presentasi semakin bagus.

Berdasarkan hasil observasi awal, dan data yang diperoleh di SMKN 2 Bukittinggi, diketahui bahwa perolehan hasil belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X keahlian sekretaris masih banyak dibawah KKM, mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan mata pelajaran keahlian untuk kelas X. Hal ini ditunjukkan rata-rata nilai untuk mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X keahlian sekretaris. Nilai-nilai ujian siswa tersebut masih ada yang belum tuntas atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.Adapun data ketuntasan dari nilai ulangan harian Otomatisasi Perkantoran tersebut dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa SMKN 2 Bukittinggi Kelas X PKAP

Tahun Aajaran	**Kelas**	**Jumlah Siswa**	**rata-rata**	**Hasil Belajar (KKM)**			
				T	**%**	**BT**	**%**
2014/2015	X PKAP 1	30	75,7	18	60	12	40
	X PKAP 2	29	68,2	15	52	14	48
	X PKAP 3	28	64,8	13	46	15	54
2013/2014	X PKAP 1	39	71,1	21	54	18	46
	X PKAP 2	33	51,2	7	21	26	79
	X PKAP 3	36	55,8	9	25	27	75
2012/2013	X PKAP 1	31	59,8	13	42	21	68
	X PKAP 2	36	45,7	7	19	29	81
	X PKAP 3	31	53,9	7	23	24	77

Sumber. Guru Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran (2014)

Dari tabel diatas dapat diambil keputusan bahwa hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X keahlian Sekretaris di SMKN 2 Bukittinggi secara rata-rata tidak memenuhi target hasil belajar yang diukur menggunakan KKM.

Adapun faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Menurut Suharsimi (2006: 6) menyatakan bahwa: fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan usaha belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan motivasi diri untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, media penyampaian materi dan lain sebagainya.

Terkait dengan hal tersebut berdasarkan obsevasi dan wawancara dengan siswa di SMK Negeri 2 Bukittinggi terdapat fenomena mengenai fasilitas belajar siswa belum menunjang proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari media pembelajaran pengolahan data dan informasi yang belum tersedia dengan baik seperti perlengkapan praktek yang membantu proses pembelajaran, belum lengkapnya buku sumber terbaru di perpustakaan sekolah dan belum tersedianya komputer sesuai dengan jumlah siswa, dan

media yang digunakan guru untuk pembelajaran Otomatisasi Perkantoran masih tergolong kurang. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tabel 2. Fasilitas Laboratorium Komputer SMK Negeri 2 Bukittinggi

No	Nama Barang	SMKN 2 Bukittinggi	
		Baik	Rusak
1	CPU	21	6
2	LCD Monitor	21	8
3	Note book	3	1
4	Printer	2	
5	Keybord	25	8
6	Mouse	24	10
7	Server	1	-
8	Speedy	1	-
9	AC	2	1
10	Lemari	1	-
11	Lampu	4	1
12	Kursi	24	5
13	Meja	24	4

Sumber. Guru Mata Pelajaran Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran (2014)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak fasilitas belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang mengalami kerusakan. Hal ini diduga akan mempengaruhi proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemandirian siswa dalam belajar. Umar (2005: 50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri. Dengan kemandirian belajar, siswa akan menguasai materi dengan usaha sendiri tanpa adanya guru atau disuruh orang tua, sehingga siswa akan

cenderung positif untuk mencapai tujuan dengan menguasai materi dan memperoleh prestasi yang memuaskan.

Siswa yang mandiri menunjukkan inisiatif dan berusaha untuk mengejar prestasi, menunjukkan rasa percaya diri yang besar, secara relative jarang mencari perlindungan kepada orang lain dan mempunyai rasa ingin tahu menonjol.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa selama mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, masih ditemukan fenomena-fenomena mengenai kurangnya kemandirian dalam belajar. Hal ini terlihat dari 1) masih ada siswa yang tergantung pada temannya saat mengerjakan tugas atau saat ujian, 2) dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada siswa yang menyalin pekerjaan teman, 3) kurangnya inisiatif siswa mencari sumber belajar, 4) masih ada sebagian siswa yang hadir belajar tanpa persiapan tetapi hanya berprinsip datang, duduk, diam dan pulang, 5) kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, 6) masih ada anggapan siswa bahwa yang penting memperoleh nilai bukan pada proses belajarnya dan 7) tugas kelompok cenderung hanya dikerjakan sendirian, sementara tugas mandiri dikerjakkan secara kelompok

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang mendukungnya fasilitas belajar siswa yang diberikan SMKN 2 Bukittinggi.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar.
3. Materi pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi.
4. Kurangnya kemandirian siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini akan dibatasi pada dua faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar dan kemandirian belajar sedangkan hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permaslahan yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMK N 2 Bukittinggi?

2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.
2. Pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.
3. Pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X di SMKN 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi Peneliti.
2. Bahan masukan bagi semua pihak khususnya sekolah agar selalu meningkatkan fasilitas pembelajaran.

3. Bahan referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Pengaruh kemandirian belajar,dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar dan fasilitas belajar sama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. Semakin baik kemandirian belajar dan fasilitas belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan.
2. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. Artinya kemandirian belajar baik akan mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar dengan baik.
3. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. Artinya fasilitas belajar memiliki peran terhadap hasil belajar siswa Otomotisasi Perkantoran siswa kelas X di SMKN 2 Bukittinggi. Semakin baik fasilitas belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis menyarankan:

1. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang tidak tuntas.Untuk meningkatkan hasil belajar itu dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas belajar. Maka disarankan hendaknya siswa mempersiapkan dan membaca materi terlebih dahulu di rumah, membahas soal – soal Otomotisasi Perkantoran dari buku pegangan sehingga di sekolah siswa tidak cenderung mencontek / menyalain punya teman, kemudian siswa hendaknya sering bertanya kepada guru apabila kurang paham dengan materi, karena pelajaran Otomotisasi Perkantoran ini pelajaran yang berkesinambungan. Apabila tidak paham dengan materi awal maka akan kesulitan memahami dan mengerjakan soal materi selanjutnya
2. Untuk meningkatkan kemandirian belajar hendaknya siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar seperti lebih berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru secara mandiri dan tidak meencontek hasil pekerjaan teman
3. Kepada sekolah diharapkan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran otomotisasi perkantoran.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti

faktor. masyarakat dan sekolah. Semua faktor ini diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Amir Daien Indrakusuma, 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Bangun.2008. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 1, April 2008. Staf Pengajar Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA

Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. 2007. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Febri Dharma. 2010. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar dirumah terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. UNP Padang.

Hamalik, Oemar. 2006. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Ibrahim Bafadal. 2003. *Manajemen Perlengkapan sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara

Idris. 2008 *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: Program Magister Manajemen (S2) Fakultas Ekonomi UNP.

Irzan Tahar. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan jarak*, Jauh Volume 7 nomor 2, September 2006, 91-101

Jamil Suprihatiningrum. 3013. Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media

J.I.G. Drost, S.J,. 2004. *Sekolah Mengajar atau Mendidik?,* Yogyakarta: Kanisius

Kartadinata, S. 2001. *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung PPS

Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Jakarta : Depdiknas.

--------. 2003. Kurikulum *Berbasis Kompetensi*. Bandung Remadja: Rosdakarya